



Toilet Bawah Tanah Mewah Ramah Difabel

GONDONAMAN (MERAPI) - Pedestrian Malioboro dari depan Pasar Beringharjo sampai Titik Nol Kilometer dan toilet bawah tanah mewah direstikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Selasa (9/1). Masyarakat kini sudah bisa memanfaatkan hasil penataan kawasan cagar budaya dan toilet bintang lima yang dibangun dengan dana keistimewaan DIY 2017 itu.

Menurut Sri Sultan, hasil penataan pedestrian dan pembangunan toilet bawah tanah sudah tidak ada masalah. Namun dia menilai debit aliran air di bak toilet bawah tanah itu masih kurang. "Haraya saja sirinya kurang deras. Aliran air belum penuh di bak air di toilet. Itu perlu dikomunikasikan dengan PDAM," kata Sultan dalam sambutan peresmian.

Setelah penataan pedestrian sisi timur Malioboro dan toilet bawah tanah tuntas, dia berharap penataan bekas Bioskop Indra bisa dilakukan. Menurutnya bangunan di depan bekas Bioskop Indra seperti bekas rumah maka perlu diisi atau ditiadakan. Itu agar fasad bangunan bekas Bioskop Indra setelah ditata nanti bisa lebih mesolek dibandingkan saat ini. Rencananya bekas Bioskop Indra akan digunakan untuk pusat belanja menata sebagian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Malioboro.

"Harapan saya ke walikota dan wakil

walikota bagaimana kami dibantu melakuan pendekatan kepada PKL. Malioboro bisa bersih dan bekas bioskop Indra bisa menjadi kekuatan baru," paparnya.

Pada kesempatan itu Sultan HB X juga menyortir terkait kotak peti-peti lapak PKL di Malioboro yang dinilai juga menjadi persoalan. Dia mengusulkan ada tempat di kawasan Malioboro yang difungsikan sebagai tempat menyimpan kotak dan stok dagangan para PKL. Dia juga mengingatkan agar PKL menjaga kebersihan dan membuang sampah sesuai jenisnya. Termasuk perilaku wisatawan yang tidak menjaga kebersihan.

"Perkara kotor dan buang sampah, perlu disadari yang datang ke Malioboro sebagian tidak siap hidup bersih. Maka petugas yang melihat orang buang sampah sembarangan, *nggak usah* diomongi, cukup diambil dan dibuang ke tempat sampah. Saya kira itu pasti sudah membuat perasaan orang itu sadar," tuturnya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY Muhammad Mansur menambalkan pembangunan pedestrian Malioboro dari depan Pasar Beringharjo sampai Titik Nol itu dikerjakan selama 8 bulan dengan dana keistimewaan DIY 2017 senilai Rp 17,3 miliar. "Penulisan aksara



MERAPI/PTI DARUSYATI

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mencoba lif untuk penyandang difabel pada tangga toilet bawah tanah di Jalan Senopati.

Jawa pada papan penunjuk jalan yang sebelumnya salah, juga telah dibetulkan," imbuh Mansur.

Sedangkan toilet bawah tanah di Jalan Senopati sisi selatan dibangun selama 10 bulan dengan danais 2017 sebesar Rp 5,5 miliar. Toilet bintang lima yang dibangun terdiri atas 12 kamar mandi wanita, 6 kamar mandi pria dengan WC duduk dan jongkok, 10 urinoir, 1 kamar mandi difabel serta ruang lok

tasi. Toilet juga dilengkapi dengan pendingin udara serta lif bagi penyandang disabilitas.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan sebagai wujud terima kasih atas penataan kawasan Malioboro dan Titik Nol, pihaknya berkomitmen menjaga fasilitas tersebut. Pihaknya juga siap menjelaskan komitmen Gubernur DIY terhadap penataan kawasan Malioboro.

Instansi

1. UPT. Malioboro
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Netral
 Segera
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005